

III. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat beberapa faktor memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan petani dalam mempertahankan usahatani padi sawah di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, yaitu faktor konsumsi sendiri dengan 52,5% tergolong tinggi, tradisi atau kebiasaan dengan 52,5% tergolong tinggi, pengalaman bertani dengan 62,5% tergolong tinggi, pengetahuan risiko usaha tani dengan 57,5% tergolong tinggi, lingkungan sosial dengan 70% tergolong tinggi, serta kebijakan pemerintah dengan 60% tergolong tinggi.
2. Keputusan petani dalam mempertahankan usahatani padi sawah di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi berdasarkan aspek luas lahan menunjukkan sebanyak 25 petani (62,5%) tergolong rendah, sedangkan keputusan petani berdasarkan aspek kebutuhan menunjukkan sebanyak 35 petani (87,5%) tergolong tinggi. Secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 37 petani (92,5%) keputusan petani tergolong tinggi,
3. Terdapat hubungan antara konsumsi sendiri, tradisi atau kebiasaan, pengalaman bertani, pengetahuan risiko usaha tani, lingkungan sosial, serta kebijakan pemerintah terhadap keputusan petani dalam mempertahankan usahatani padi sawah di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, dilihat berdasarkan pengujian *Chi-Square* dan t_{hitung} .

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disarankan bahwa:

1. Bagi Petani, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko usaha tani dan strategi pengelolaan yang lebih baik untuk mempertahankan usahatani padi sawah.

Selain itu, petani dengan luas lahan yang terbatas dapat mengoptimalkan produksi melalui penggunaan teknologi pertanian yang lebih efisien dan diversifikasi usaha tani guna meningkatkan ketahanan ekonomi petani.

2. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan dukungan kebijakan yang lebih efektif dalam mempertahankan dan mengembangkan usahatani padi sawah, terutama bagi petani dengan kebutuhan ekonomi tinggi dengan luas lahan terbatas. Program pelatihan, bantuan subsidi, serta akses terhadap teknologi pertanian yang lebih modern harus diperkuat untuk membantu petani dalam menghadapi risiko usaha tani dan meningkatkan kesejahteraan petani.